

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu pencetak lulusan calon guru memberikan pembekalan praktis kependidikan bagi mahasiswa yaitu dengan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Mata kuliah PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini pula diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah

Untuk mendukung pelaksanaan program tersebut, UNY menjalin kerjasama dengan mitra yaitu sekolah-sekolah, sebagai wadah menimba pengalaman lapangan bagi mahasiswa yang nantinya siap untuk diterjunkan langsung dalam dunia kependidikan sebagai tenaga pendidik. Dalam pelaksanaan PPL, peran mahasiswa adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah baik peningkatan kinerja dalam pengajaran atau kegiatan belajar mengajar di sekolah serta mengadakan pembenaran atau perbaikan fisik yang merupakan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan PPL yang tercantum dalam buku panduan PPL tahun 2014 adalah :

- a. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan managerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.

Secara spesifik, tujuan dari kegiatan PPL adalah sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan pra-PPL yang meliputi kegiatan pembelajaran mikro dan observasi sekolah. Kegiatan

pembelajaran mikro merupakan bekal awal mahasiswa kependidikan sebelum terjun di sekolah. Mahasiswa diwajibkan melaksanakan latihan mengajar di depan kelas. Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, memilih materi belajar yang sesuai dan relevan, membuat media pembelajaran inovatif, serta menerapkan metode pembelajaran yang kreatif. Sementara kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran awal mengenai kondisi peserta didik saat mengikuti pembelajaran beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Dalam tahap pelaksanaan PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. SMA Negeri 4 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang dipercaya oleh UNY untuk digunakan sebagai lokasi pelaksanaan PPL. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat menjadi modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga akademis. Secara umum, kegiatan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi :

1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2014. Observasi mengamati dan menilai pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas ketika guru sedang memberikan pelajaran. Hal-hal yang diperhatikan diantaranya cara membuka dan menutup pelajaran, cara penyajian materi, bentuk interaksi guru dengan siswa, bentuk metode pembelajaran yang digunakan, gerak tubuh guru, dan sebagainya. Tujuan observasi dilakukan agar mahasiswa mempunyai gambaran bagaimana ketika pelaksanaan praktik mengajar di sekolah tersebut.

2. Persiapan PPL

Persiapan PPL merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mempermudah dalam melaksanakan PPL yang sesungguhnya. Persiapan PPL ini ialah pembelajaran mikro, dimana mahasiswa diwajibkan melakukan latihan mengajar di depan kelas serta berlatih membuat administrasi guru. Sebagai syarat administrasi agar bias mengikuti program PPL, mahasiswa wajib mendapat nilai pembelajaran mikro minimal B.

3. Penyusunan Perangkat Pembelajaran meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun ajar serta membuat media pembelajaran.
4. Pelaksanaan Praktik Mengajar
  - a. Latihan mengajar terbimbing
  - b. Latihan mengajar mandiri
5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan PPL mulai dilaksanakan pada minggu pertama bulan September 2014 pada masing-masing lokasi PPL yang salah satunya adalah SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2015.

#### A. ANALISIS SITUASI

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa yang tergabung dalam satu tim telah melakukan kegiatan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 4 Yogyakarta dengan tujuan untuk mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah, termasuk situasi dan kondisi sekolah. Observasi dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program.

Observasi dilakukan di SMA Negeri 4 Yogyakarta pada tanggal 24 s/d 28 Februari 2014, diperoleh data sebagai berikut :

##### 1. Profil SMA Negeri 4 Yogyakarta

SMA Negeri 4 Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Magelang, Karangwaru Lor, Kecamatan Tegalorejo, Yogyakarta mempunyai visi dan misi sekolah sebagai berikut :

- a. Visi SMA Negeri 4 Yogyakarta adalah “Unggul dalam imtaq, iptek, seni budaya dan olahraga”
- b. Misi SMA Negeri 4 Yogyakarta
  - 1) Meningkatkan penghayatan dan pengalaman agama masing-masing
  - 2) Menumbuhkembangkan budaya membaca, meneliti dan menulis
  - 3) Meningkatkan prestasi akademik, KIR, seni budaya dan olahraga yang berwawasan nasional dan global
  - 4) Memupuk budi pekerti luhur 5 S (budaya senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)
  - 5) Membangun budaya sekolah melaksanakan 9 K (keteladanan, keterbukaan, keamanan, ketertiban, kebersihan, kerindangan, keindahan, kesehatan, dan kekeluargaan)

- 6) Mengembangkan kearifan local dalam kehidupan persekolahan
- 7) Mengoptimalkan peran serta komite sekolah, masyarakat, dan institusi terkait dalam mensukseskan program sekolah

## 2. Kondisi Fisik

Secara geografis, letak SMA Negeri 4 Yogyakarta cukup strategis karena berada di tepi Jalan Magelang sehingga mudah untuk dijangkau oleh alat transportasi. Secara rinci, SMA Negeri 4 Yogyakarta berbatasan dengan :

- a. Sisi Utara berbatasan dengan Perumahan
- b. Sisi Barat berbatasan dengan Jalan Magelang
- c. Sisi Selatan berbatasan dengan Pasar Karangwaru
- d. Sisi Timur berbatasan dengan Perumahan

Di sekitar sekolah juga terdapat beberapa warung, pertokoan alat tulis, warnet dan tempat fotokopi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran siswa. Selain itu, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SMA Negeri 4 Yogyakarta yaitu adanya :

- a. Ruang kelas siswa yang terdiri dari :
  - 1) 6 ruang kelas untuk kelas X MIA
  - 2) 3 ruang kelas untuk kelas X IIS
  - 3) 5 ruang kelas untuk kelas XI MIA
  - 4) 3 ruang kelas untuk kelas XI IIS
  - 5) 5 ruang kelas untuk kelas XII IPA
  - 6) 3 ruang kelas untuk kelas XII IPS
- b. Ruang laboratorium yang terdiri dari :
  - 1) Laboratorium Fisika
  - 2) Laboratorium Kimia
  - 3) Laboratorium Biologi
  - 4) Laboratorium Komputer
  - 5) Laboratorium Bahasa
- c. Ruang kantor yang terdiri dari :
  - 1) 1 ruang Kepala Sekolah
  - 2) 1 ruang Wakasek
  - 3) 1 ruang UKS
  - 4) 1 ruang Musik

- 5) 1 ruang AVA
- 6) 1 ruang OSIS
- 7) 1 ruang Tamu
- 8) 1 Masjid
- 9) 1 ruang Koperasi (masih dalam tahap renovasi)
- 10) 2 ruang Gudang
- 11) 2 Kantin
- 12) Toilet di empat tempat
- 13) 1 Lapangan Upacara
- 14) 1 Lapangan Basket
- 15) 1 Lapangan Voli
- 16) 2 tempat Parkir Siswa
- 17) 1 tempat Parkir Guru

### 3. Kondisi Non-Fisik

#### a. Potensi Siswa

Potensi siswa tergolong sangat baik, karena SMA Negeri 4 Yogyakarta termasuk salah satu sekolah negeri yang favorit. Input yang didapatkan di SMA Negeri 4 Yogyakarta sudah mampu bersaing dengan sekolah-sekolah negeri favorit yang ada di Yogyakarta. Hal ini didukung juga dengan diselenggarakannya berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai program tambahan bagi siswa yang tentunya sangat positif yang diraih oleh siswa-siswi SMA Negeri 4 Yogyakarta baik di bidang akademik maupun non-akademik.

#### b. Potensi Guru

Guru di SMA Negeri 4 Yogyakarta 80% sudah bersertifikasi dan sudah memenuhi standar kompetensi sesuai dengan bidang studi masing-masing. Dalam pelaksanaan pada proses pembelajaran sudah sangat baik, karena semua guru disini sangat menjunjung disiplin, sehingga hampir tidak pernah ada jam pembelajaran yang kosong.

#### c. Potensi Karyawan

Karyawan yang terdapat di SMA Negeri 4 Yogyakarta jumlahnya sudah cukup memenuhi kebutuhan sekolah dalam menangani administrasi yang dibutuhkan oleh sekolah. Secara keseluruhan

karyawan yang ada di SMA Negeri 4 Yogyakarta sudah cukup baik sesuai bidang keahliannya masing-masing.

d. Bimbingan Konseling

Ada 3 guru konseling di SMA Negeri 4 Yogyakarta yang masing-masing membimbing siswa pada tiap angkatan. Guru bimbingan konseling disini terlihat sangat mengayomi permasalahan yang dihadapi oleh peserta didiknya, sehingga siswa tidak segan untuk mengonsultasikan masalah yang dapat mempengaruhi belajar siswanya. Bimbingan Konseling di SMA Negeri 4 Yogyakarta memiliki waktu untuk masuk ke kelas dan ada juga guru yang berada di ruang BK jika salah satu guru ada yang masuk kelas, sehingga BK mampu mengontrol keadaan siswa.

e. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Pengorganisasian OSIS SMA Negeri 4 Yogyakarta sudah sangat baik, karena sie-sie yang dibentuk sudah cukup mewakili usaha peningkatan kualitas dan keterampilan peserta didik. Fasilitas yang ada sudah sangat menunjang kinerja OSIS, inventaris OSIS sangat baik dengan ketersediaan ruang yang sangat khusus bagi OSIS yang didalamnya terdapat AC, printer, komputer, dll.

f. Ekstrakurikuler

SMA Negeri 4 Yogyakarta memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- 1) Pramuka
- 2) Futsal
- 3) Basket
- 4) Voli
- 5) Tenis Meja
- 6) Bulu Tangkis
- 7) Panahan
- 8) Karya Ilmiah Remaja
- 9) Band
- 10) English Club
- 11) PMR
- 12) Sepak Bola

- 13) Tae Kwon Do
- 14) Renang
- 15) Tenis Lapangan

#### 4. Kode Etik Sekolah

- a. Peserta didik menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut dan bertoleransi dengan antar agama.
- b. Peserta didik menghormati sesama, pendidik, tenaga kependidikan.
- c. Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan menjunjung tinggi ketentuan pembelajaran dan memenuhi semua peraturan yang berlaku.
- d. Peserta didik menjaga kerukunan dan kedamaian untuk mewujudkan harmoni social diantara teman.
- e. Peserta didik mencintai keluarga, masyarakat, dan menyayangi sesama.
- f. Peserta didik mencintai lingkungan, bangsa, dan Negara.
- g. Peserta didik menjaga dan memelihara sarana dan prasarana, kebersihan, ketertiban, keamanan, keindahan, dan kenyamanan sekolah.
- h. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang menjual buku pelajaran, seragam sekolah, pakaian sekolah, atau peralatan sekolah pada peserta didik.
- i. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang memungut biaya dalam memberikan bimbingan belajar atau les kepada peserta didik.
- j. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang memungut biaya dari peserta didik baik langsung atau tidak langsung yang bertentangan dengan Undang-Undang.
- k. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang melakukan sesuatu baik secara langsung atau tidak yang menciderai integritas hasil Ujian Sekolah dan Ujian Nasional.
- l. Semua warga sekolah menjadi warga masyarakat yang baik dan menjaga nama baik almamater atau sekolah.

#### B. OBSERVASI PEMBELAJARAN KELAS DAN PESERTA DIDIK

Praktikan merupakan mahasiswa dari jurusan Pendidikan Akuntansi maka analisis situasi yang diambil adalah yang berhubungan dengan bidang akuntansi. Guru mata pelajaran Ekonomi Akuntansi yang bertugas di SMA Negeri 4 Yogyakarta sebanyak 3 orang yaitu Drs. M. Yasid, Tri Harnadi, dan Retno Handayani, SE. Guru pembimbing lapangan praktikan selama PPL adalah Drs. M. Yasid.

#### 1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan tidak hanya ceramah interaktif melainkan menggunakan metode *Problem Based Learning*

#### 2. Buku Pelajaran

Buku akuntansi yang digunakan untuk pembelajaran sudah sesuai dengan standar kurikulum 2013. Buku pelajaran akuntansi yang digunakan adalah:

- a. Isroah dan Siti Nurjanah. 2012. Akuntansi SMA untuk Kelas XI SMA dan MA. Solo: Penerbit Global
- b. Alam S. 2007. Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI 2. Jakarta: Penerbit Esis

#### 3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah dengan materi yang sudah dirangkum dan dibagikan kepada siswanya, dan power point yang digunakan untuk menjelaskan materi dan menggunakan format kolom ketika mempelajari persamaan dasar akuntansi, jurnal umum, dan buku besar. Serta menggunakan media yang dibuat dari kertas manila yang berisi format kolom persamaan dasar akuntansi.

#### 4. Alat Pembelajaran

Alat pembelajaran yang digunakan adalah *white board*, *spidol board marker*, laptop, LCD dan kertas.

### C. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

#### 1. Perumusan Masalah

Perumusan program PPL dilakukan berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 24-28 Februari 2014, diperoleh beberapa permasalahan yang dirasa perlu adanya pemecahan. Beberapa permasalahan yang ditemukan diantaranya adalah kurangnya pengelolaan

kelas dalam proses pembelajaran. Seringkali guru tidak menghiraukan siswa yang mengobrol atau bahkan bermain dengan *gadget*. Selain itu, permasalahan lain juga tampak pada sisi penyampaian materi pelajaran. Guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang sederhana seperti ceramah dan latihan soal. Hal ini membuat siswa merasa bosan mengikuti proses pembelajaran, sehingga siswa cenderung menjadi gaduh atau sibuk dengan kegiatan di luar konteks pembelajaran yang sedang dibahas.

Setelah melakukan analisis situasi yang didasarkan pada hasil observasi yang telah dilakukan, selanjutnya praktikan berusaha menyusun program pembelajaran yang diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Dalam menyusun rencana program kerja PPL ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun program antara lain :

- a. Tujuan PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah ditetapkan
- b. Kondisi dan kebutuhan serta kebermanfaatannya bagi SMA Negeri 4 Yogyakarta
- c. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang mendukung
- d. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa PPL
- e. Pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah
- f. Waktu, biaya, dan tenaga yang mendukung

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, maka disusunlah program rancangan kerja PPL dengan pendampingan guru yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah.

## 2. Rancangan Kegiatan Program PPL

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan kurang lebih 2,5 bulan terhitung mulai dari tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014. Kegiatan PPL ini meliputi praktik mengajar secara mandiri dan terbimbing. Adapun rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak di kampus dengan adanya pembelajaran mikro sampai dengan sekolah sebagai tempat praktik. Kegiatan di sekolah dimulai sejak penyerahan kemudian dilanjutkan dengan observasi.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang dilakukan oleh praktikan, maka tersusunlah beberapa program PPL Jurusan Pendidikan Akuntansi, yang dikelompokkan menjadi tiga, yaitu :

a. Tahap Persiapan di Kampus

Pelaksanaan pengajaran mikro (micro teaching) dilaksanakan pada semester VI di Fakultas Ekonomi (FE) UNY dengan tujuan untuk memberi bekal awal dalam pelaksanaan PPL. Pengajaran mikro meliputi:

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Praktik mengajar serta menggunakan metode dan media pembelajaran
- 3) Teknik bertanya
- 4) Teknik penugasan dan pengelolaan kelas
- 5) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran

b. Observasi di Sekolah

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Observasi dilakukan sebelum praktikan praktik mengajar, yakni pada bulan Februari 2014. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa.

c. Kegiatan PPL

Praktik mengajar merupakan inti pelaksanaan PPL. Praktik mengajar membentuk profesi. Praktikan dilatih menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Latihan mengajar dibagi menjadi dua yaitu latihan mengajar terbimbing dan latihan mandiri.

Latihan mengajar terbimbing adalah latihan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan didampingi guru pembimbing, sedangkan latihan belajar mandiri adalah latihan mengajar selayaknya guru dengan tidak didampingi guru. Setiap mahasiswa PPL diwajibkan latihan mengajar sesuai dengan materi yang ada dengan metode pembelajaran yang sudah didapat dari kampus.

d. Kegiatan Insidental

Kegiatan insidental yaitu mengisi pelajaran pada jam kosong (ketika guru yang seharusnya mengajar berhalangan hadir).

e. Penyusunan Laporan

Laporan PPL harus disusun sebagai tugas akhir dari PPL yang merupakan laporan pertanggungjawaban dan evaluasi atas terlaksananya kegiatan PPL. Hasilnya dikumpulkan maksimal 1

minggu setelah proses penarikan mahasiswa dari lokasi PPL.

f. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Rangkaian kegiatan PPL adalah dimulai sejak pratikkan berada di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014, dan secara garis besar persiapan kegiatan PPL meliputi :

##### **1. Pengajaran Mikro**

Pemberian bekal kepada mahasiswa sebelum kegiatan PPL adalah pelaksanaan mata kuliah pengajaran mikro dan mata kuliah strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa. Mengajar di dalam kelas tidak serta merta maju tanpa persiapan. Kesiapan fisik, mental serta kompetensi yang sesuai dengan program keahlian sangat diperlukan. Secara umum, pengajaran mikro atau dikenal dengan *microteaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah atau lembaga pendidikan dalam program PPL, sehingga mata kuliah ini menjadi tolak ukur kesiapan mengajar bagi mahasiswa. Mahasiswa dikatakan siap mengajar jika memenuhi syarat administrasi minimal mendapat nilai B. Setelah menempuh kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu menguasai antara lain sebagai berikut :

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun bahan ajar, dan membuat media pembelajaran
  - b. Praktik membuka pelajaran: mengucapkan salam, mempresensi siswa, apersepsi
  - c. Praktik mengajar dengan metode kreatif, inovatif dan menyenangkan namun tetap sesuai dengan materi yang disampaikan
  - d. Praktik menyampaikan materi yang sesuai dan relevan
  - e. Teknik bertanya kepada siswa
  - f. Menyusun evaluasi pembelajaran
  - g. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
  - h. Praktik menggunakan media pembelajaran
  - i. Praktik menutup pelajaran
- ##### **2. Pembekalan PPL**

Sebelum melaksanakan PPL, diperlukan kesiapan diri baik fisik,

mental, maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, mahasiswa calon praktikan tidak hanya dibekali pengajaran mikro akan tetapi juga dengan pembekalan khusus berupa pembekalan PPL yang dilaksanakan di fakultas masing-masing. Pembekalan untuk jurusan Pendidikan Akuntansi dilakukan di ruang perkuliahan dengan materi yang disampaikan adalah profesionalisme tenaga kependidikan.

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Pembekalan khusus yang kedua dilaksanakan oleh DPL PPL sebelum penerjunan mahasiswa praktikan untuk PPL. Tujuannya adalah untuk memotivasi serta memantapkan kesiapan mahasiswa. Pembekalan PPL dengan DPL PPL tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan, tetapi juga selama PPL dilaksanakan dimana mahasiswa berhak untuk berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

### 3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pegalaman awal tarkait proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas. Obyek pengamatan meliputi kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh seorang guru pembimbing serta kondisi kelas yang meliputi siswa dan juga perangkat kelas lainnya. Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada 24-28 Februari 2014. Setelah dilakukan observasi ini, diharapkan mampu menganalisis situasi kelas sehingga dapat memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan nantinya.

### 4. Kegiatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukann untuk mengajar antara lain:

#### a. Koordinasi

Praktikan memperoleh satu guru pembimbing dari pihak sekolah. Kemudian praktikan berkoordinasi dengan guru pembimbing. Koordinasi awal dilakukan praktikan dengan pembimbing yaitu mengenai materi yang disampaikan serta pembagian kelas untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Materi yang diajarkan

praktikan adalah mengenai seluruh materi yang terdapat di silabus, sedangkan tugas praktik mengajar berada di kelas XI IIS 1. Selain mengajar kelas yang telah disepakati bersama guru pembimbing, praktikan juga bertugas menggantikan guru untuk mengajar jika terjadi kekosongan jam pelajaran Ekonomi.

b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Sebelum mengajar praktikan berkonsultasi kepada guru mengenai materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar praktikan sehingga kekurangan yang telah terjadi tidak dilakukan untuk kedua kalinya.

c. Penguasaan Materi

Materi yang disampaikan pada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013. Selain menggunakan buku paket akuntansi, digunakan pula buku referensi yang relevansi agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Disamping hal itu, praktikan juga harus menguasai materi yang akan disampaikan. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

d. Pengembangan Silabus

Silabus disusun berdasarkan Standar Isi, yang didalamnya berisikan Identitas Mata Pelajaran, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), Materi Pokok/Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Indikator, Penilaian, Alokasi Waktu, dan Sumber Belajar.

e. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Selama PPL praktikan menyusun RPP kelas XI IIS 1 untuk 10 pertemuan. RPP yang dibuat oleh praktikan dapat dilihat pada lampiran laporan PPL.

f. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan suatu proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang digunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi serta membuat pembelajaran lebih menarik sehingga

siswa tidak bosan.

g. Pembuatan Alat Evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara kelompok maupun individu.

## B. PELAKSANAAN

Tahapan ini merupakan tahapan yang penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal sepuluh kali tatap muka yang terbagi dalam latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 4 Yogyakarta yang dimulai sejak tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL antara lain:

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Mata pelajaran yang diampu oleh praktikan adalah akuntansi. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL dimana praktikan terlibat langsung dalam proses belajar mengajar. Kegiatan PPL bertujuan agar praktikan mempunyai pengalaman secara langsung dalam pelaksanaan KBM.

Semua kegiatan mengajar menyesuaikan dengan program pengajaran dari guru pembimbing. Semua kegiatan mengajar termuat dalam RPP (terlampir). Pelaksanaan pengajaran menyesuaikan dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing, yang terbagi dalam jadwal praktik mengajar dapat dilihat dalam lampiran.

Pada bulan Juli, praktikan belum mengajar karena guru pembimbing membutuhkan waktu untuk memberikan pengantar akuntansi pada perusahaan dagang sehingga praktikan baru memulai KBM setelah libur Idul Fitri (awal Agustus). Saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, praktikan beberapa kali praktik mengajar secara mandiri dan didampingi oleh guru pembimbing. Guru pembimbing menyempatkan diri untuk mendampingi praktikan saat KBM, kemudian memberikan kritik, saran, dan

masukannya ke praktik jika praktik mengajar di dalam kelas masih ada kekurangan.

## 2. Bimbingan Praktik Mengajar

Bimbingan praktik mengajar dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan proses pembelajaran. Bimbingan sebelum pelaksanaan proses pembelajaran dimaksudkan untuk membahas materi pelajaran yang akan disampaikan, rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Bimbingan praktik mengajar juga dilakukan setelah pelaksanaan praktik mengajar. Bimbingan setelah pelaksanaan praktik mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi pelaksanaan praktik mengajar, menganalisis kekurangan-kekurangan ataupun permasalahan yang muncul dan guru pembimbing memberikan solusi dari permasalahan yang ada agar proses praktik mengajar berikutnya dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

## 3. Praktik Mengajar di Kelas

Dalam PPL ini, praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar di kelas XI IIS 1 SMA Negeri 4 Yogyakarta. Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 12 Agustus - 10 Agustus 2014. Kegiatan praktik mengajar yang praktikan lakukan sebagai berikut:

Tabel 1. Praktik Pembelajaran di Kelas

No	Hari/Tanggal	Kelas	Waktu	Materi	Metode
1	Selasa, 12 Agustus 2014	XI IIS 1	10.30 – 12.00	Akuntansi Sebagai Sistem Informasi	Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab
2	Rabu, 13 Agustus 2014	XI IIS 1	08.45 – 10.30	Konsep Dasar Akuntansi	Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab
3	Senin, 18 Agustus 2014	XI IIS 1	11.15 – 13.15	Persamaan Dasar Akuntansi	Ceramah dan Diskusi
4	Sabtu, 23 Agustus 2014	XI IIS 1	10.30 – 12.00	Membuat Persamaan Dasar Akuntansi	Make A Match

5	Senin, 25 Agustus 2014	XI IIS 1	11.15 – 13.15	Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa	Ceramah dan Diskusi
6	Rabu, 27 Agustus 2014	XI IIS 1	09.45 – 11.15	Mencatat Transaksi ke dalam Jurnal Umum	Problem Based Learning (PBL)
7	Sabtu, 30 Agustus 2014	XI IIS 1	12.25 – 13.55	Membuat Jurnal Umum	Make A Match
8	Rabu, 3 September 2014	XI IIS 1	09.45 – 11.15	Posting ke Buku Besar	Problem Based Learning (PBL)
9	Sabtu, 6 September 2014	XI IIS 1	12.25 – 13.55	Ulangan Harian 1	
10	Rabu, 10 September 2014	XI IIS 1	11.15 – 13.15	Review Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa	Diskusi

#### 4. Penyusunan dan Praktik Evaluasi

Untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, maka diadakan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran ini berbentuk latihan soal ataupun pemberian tugas baik secara individu atau kelompok yang dibuat oleh mahasiswa praktikan sesuai dengan materi yang diajarkan. Evaluasi tidak hanya dilaksanakan setelah pada akhir pelaksanaan praktik pembelajaran, tetapi juga dilaksanakan evaluasi setelah penyelesaian materi untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran secara menyeluruh.

### C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PPL

Analisis hasil pelaksanaan PPL kolaboratif di SMA Negeri 4 Yogyakarta secara garis besar adalah sebagai berikut :

#### 1. Pelaksanaan Program PPL

Pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 4 Yogyakarta merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro yang sudah didapatkan di kampus. Selama pelaksanaan praktik mengajar yang berlangsung kurang

lebih dua setengah bulan, banyak hal yang dapat kami peroleh berkaitan dengan cara untuk menjadi guru professional, cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan, maupun peserta didik), serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya disamping proses belajar mengajar di kelas.

Praktik mengajar yang dilaksanakan di kelas XI IIS 1 telah terselesaikan oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini, praktikan memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam pengembangan keterampilan seorang calon guru, sehingga diharapkan kelak dapat menjadi guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran tentang kondisi siswa saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat yang berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan PPL, diantaranya adalah:

a. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL

- 1) Dosen pembimbing lapangan (DPL) PPL yang professional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan mendapatkan bimbingan berupa masukan dan saran yang sangat berguna dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing PPL yang sangat perhatian, selalu mengawasi mahasiswa praktikan dalam setiap pelaksanaan PPL di kelas, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu pelaksanaan proses pembelajaran dapat diketahui dan mudah di evaluasi. Selain itu, praktikan diberi bimbingan yang sangat membangun guna pencapaian proses dan hasil pembelajaran yang lebih baik.
- 3) Siswa-siswi kelas XI IIS 1 yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
- 4) Fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran yang cukup memadai, sehingga pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik dan lancar.

b. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL

- 1) Ada beberapa peserta didik yang kadang asyik mengobrol pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas, sehingga mengharuskan praktikan sejenak berhenti menyampaikan materi untuk menegur siswa yang bersangkutan, serta mengulangi penyampaian materi karena beberapa siswa terganggu sehingga tidak dapat memahami secara maksimal.
- 2) Pengetahuan awal yang dimiliki siswa berbeda-beda demikian pula daya tangkap dan pemahaman siswa juga berbeda-beda. Kadang kala kebanyakan siswa sudah dapat memahami, akan tetapi beberapa siswa yang masih merasa kesulitan sehingga sedikit menghambat jalannya proses pembelajaran.
- 3) Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 4 Yogyakarta pada bulan Agustus banyak mengalami hambatan karena di kota Yogyakarta diadakan berbagai kegiatan yang menyemarakkan HUT RI yang diikuti oleh siswa-siswa di seluruh SMA Negeri 4 Yogyakarta.
- 4) Kekurangan dari diri praktikan sendiri, yang terkadang belum sepenuhnya dapat menguasai kelas dengan baik.

## 2. Refleksi

Pemaparan diatas dapat dianalisis bahwa proses kegiatan PPL berjalan cukup lancar. Dengan beberapa hambatan yang muncul baik dari faktor internal maupun eksternal sebagian besar dapat diatasi dengan baik. Meskipun begitu masih ada beberapa permasalahan yang belum dapat diselesaikan. Namun secara keseluruhan target praktikan hampir semua berjalan sesuai rencana. Permasalahan yang muncul seharusnya dapat diatasi dengan baik, untuk kedepannya, diharapkan praktikan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul.

Permasalahan faktor internal seperti adaptasi lingkungan dapat diatasi dengan menggunakan beberapa metode yang dapat diterapkan dalam suatu kelas yang majemuk. Praktikan mencoba untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan materi di depan kelas. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus yang ada. Materi ajar tidak hanya mengacu pada satu buah buku saja namun harus memiliki buku acuan lain dan yang terpenting sebagai seorang pendidik harus menguasai bahan ajar dalam hal teori maupun praktik serta mengemasnya menjadi sajian pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.

Faktor eksternal adalah penggunaan sarana dan prasarana yang dapat digantikan menggunakan media lain yang lebih interaktif. Dengan belajar dari guru yang sudah berpengalaman diharapkan untuk kedepannya praktikan mendapat solusi dari permasalahan tersebut.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 4 Yogyakarta, banyak pengalaman yang mahasiswa dapatkan. Kegiatan ini memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di masyarakat dan dunia kerja sebagai tenaga pendidik yang professional. Dari keseluruhan hasil PPL, praktikan dapat mengambil kesimpulan bahwa secara umum program PPL dapat terlaksana, baik program fisik maupun nonfisik yang bersifat pengembangan potensi demi mendukung kemajuan sekolah. Namun, ada pula keterbatasan baik dari segi fasilitas, perencanaan, dan pelaksanaan lainnya maka kegiatan ini juga mendapat beberapa kendala. Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 4 Yogyakarta pada tanggal 1 Juli – 17 September 2014 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA N 4 Yogyakarta merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
2. Kegiatan PPL dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman secara langsung sebagai bekal untuk mengembangkan kompetensinya sehingga kelak menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.
3. Kegiatan PPL merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.
4. Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2014 hingga 17 September 2014 dengan beberapa kegiatan dari mulai persiapan, pelaksanaan, hingga pembuatan laporan. Pelaksanaan mengajar aktif terhitung selama 5 minggu dari tanggal 12 Agustus 2014 sampai dengan 10 September 2014.
5. Praktikan memiliki tanggungjawab mengajar mata pelajaran Ekonomi/Akuntansi kelas XI IIS 1 dilaksanakan 2 kali pertemuan tiap minggu. Total pertemuan yang dilakukan oleh praktikan adalah 10 kali.

## B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA Negeri 4 Yogyakarta, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
  - a. Perlu adanya peningkatan kerjasama yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah atau lembaga sebagai tempat praktik agar dapat tercipta hubungan timbal balik yang positif.
  - b. Adanya pemisahan kepengurusan antara KKN dan PPL diperlukan sosialisasi dan *update* informasi terbaru sehingga praktikan lebih jelas dalam menjalankan kegiatan PPL.
  - c. Pelaksanaan PPL dengan kebijakan baru yaitu dari bulan Februari-September harus lebih dimengerti mahasiswa agar pelaksanaannya optimal.
  - d. Kunjungan dan pengarahan dari pihak LPPMP tetap diperlukan secara berkala agar praktikan dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya.
  - e. Mempersamakan persepsi antara pihak LPPMP, DPL PPL dan mahasiswa terutama tentang aturan baru pelaksanaan PPL.
  - f. Koordinasi setiap fakultas sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi.
  - g. LPPMP hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PPL.
  - h. Pembekalan kegiatan PPL sebaiknya dimaksimalkan
2. Bagi pihak sekolah (SMA Negeri 4 Yogyakarta)
  - a. Mempertahankan kualitas kinerja dan profesionalisme dalam melaksanakan program pengajaran.
  - b. Untuk mencapai mutu dan kualitas *output* yang memuaskan, diharapkan adanya koordinasi dan kerjasama yang baik di antara semua warga sekolah baik guru, siswa, karyawan, dan lain-lain.
  - c. Kepercayaan pihak sekolah terhadap praktikan PPL sangat diharapkan dalam rangka memotivasi dan membangun rasa percaya diri praktikan dalam proses pengajaran.

- d. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik.
  - e. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan memberi masukan antara kedua belah pihak.
  - f. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan
3. Bagi Mahasiswa PPL yang Akan Datang
- a. Persiapkan mental, fisik, materi, metode dan media yang akan dipergunakan untuk mengajar dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
  - b. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga masyarakat SMA Negeri 4 Yogyakarta.
  - c. Seharusnya mahasiswa PPL selalu mentaati dan menegakkan tata tertib sekolah.
  - d. Senantiasa menjaga nama baik Almamater (Universitas Negeri Yogyakarta) di kalangan SMA Negeri 4 Yogyakarta.
  - e. Hadir pada hari-hari yang telah ditentukan dan memberikan keterangan atau surat izin pada petugas sekolah apabila ada sesuatu hal yang menyebabkan tidak dapat melaksanakan tugas praktik yang terjadwal.
  - f. Koordinasi yang baik antara praktikan dengan guru pembimbing sangat diperlukan agar praktikan memperoleh arahan yang tepat.
  - g. Lebih ditekankan pada penguasaan kelas dalam hal ini yaitu suara. Suara harus relatif keras dan bulat agar siswa dalam menyerap pelajaran lebih maksimal.
  - h. Pendekatan ke siswa penting dilakukan karena tidak semua siswa bersedia bertanya jika belum paham.

## DAFTAR PUSTAKA

LPPM UNY. 2014. Panduan Kuliah Kerja Nyata UNY 2014.  
<http://lppm.uny.ac.id/sties/lppm.uny.ac.id/files/Buku%20Panduan%20KKN%20UNY%202013.pdf> di akses tanggal 17 September 2014

Suwarno. 2011. Mekanisme Pelaksanaan KKN-PPL.  
<http://blog.uny.ac.id/uppl/files/2011/06/MEKANISME-PELAKSANAAN-KKN-DALAM-PPL.doc>. Diakses tanggal 20 April 2013

Tim Penyusus 2014. Panduan PPL UNY Edisi 2014. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

Tim KKN-PPL UNY. 2014. Panduan KKN-PPL UNY Edisi 2014. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

